

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa :

1. Masa remaja merupakan usia transisi dimana pencarian jati diri bagi manusia. Pada masa ini kepribadian individu akan cenderung berubah-ubah tergantung kepada apa yang mereka lihat, dengar serta rasakan. dalam proses pembentukan jati diri remaja, seorang anak remaja perlu mengetahui dan memilah hal-hal apa saja yang dapat mempengaruhi kehidupan remajanya kedepan baik yang bersifat positif maupun negatif. Berdasarkan hal ini para remaja akan senantiasa bergaul dan berbaur dengan lingkungan yang mereka sukai dan lingkungan yang membuat mereka merasa nyaman.. Untuk menentukan pergaulannya seperti yang telah diamati dan diobservasi oleh peneliti remaja memiliki beberapa faktor yang mendorong atau mempengaruhi mereka untuk memilih pergaulan dalam kehidupan sosial mereka, diantaranya yaitu, Watak dasar (sifat bawaan yang berasal dari dalam diri anak remaja tersebut), Lingkungan keluarga, Lingkungan masyarakat, Kelompok / teman sebaya. Dapat kita ketahui bahwa faktor-faktor diatas memiliki peran yang sangat besar dalam proses remaja dalam menentukan pergaulannya dalam kehidupan sosial ataupun bermasyarakat. Dari faktor tersebut maka remaja akan dengan sendirinya menentukan akan kemana arah pergaulan mereka. Oleh sebab itu perlu adanya komunikasi yang baik dan efektif untuk membantu mengarahkan seorang remaja agar tidak sampai salah dalam bergaul.

2. Dari uraian bab-bab sebelumnya serta dari hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan telah dijelaskan bahwa ternyata peran komunikasi antara orang tua dan anak remajanya sangat berpengaruh besar dan penting untuk kehidupan seorang remaja dalam proses pembentukan jati diri mereka. Beberapa peran komunikasi persuasif yang mampu mengarahkan dan mempengaruhi pembentukan jati diri remaja yaitu adalah dengan melakukan komunikasi persuasif antara orang tua dengan anak dalam pengajaran dan menanamkan nilai-nilai keagamaan yang kuat yang sudah dimulai sejak dini sehingga hal tersebut akan tertanam dalam diri anak yang mampu membentengi mereka dari hal-hal yang tidak baik. Orang tua juga perlu menerapkan aturan-aturan, kedisiplinan dan pembinaan tata krama serta etika yang baik untuk anak remajanya. Melalui komunikasi persuasif orang tua dapat mengkomunikasikan kepada anak remajanya untuk dapat mempengaruhi, membujuk, mengajak serta memberikan suatu pandangan yang baik sebagai pedoman hidup anak remajanya tersebut. Untuk itu peran komunikasi persuasif antara orang tua dan anak remajanya sangat penting dalam proses pembentukan jati diri remaja menjadi remaja yang berkualitas untuk keluarga dan lingkungan sosialnya dengan ajaran dan pembinaan akhlak serta kedisiplinan yang tinggi dari lingkungan keluarga terutama orang tua.

B. Saran

a. Saran Akademis

Peneliti mengharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa/i yang akan melakukan penelitian serupa atau berkaitan dengan skripsi ini sehingga mampu memberikan pengetahuan atau wawasan baru kepada pembaca dan menimbulkan rasa keingintahuan yang lebih untuk mengadakan penelitian

lebih lanjut. Semoga pihak universitas juga mampu memberikan tanggapan dan masukan-masukan untuk penelitian yang lebih baik lagi kedepan.

a. Saran Orang tua (Keluarga)

Kepada orang tua yang membaca penelitian ini dapat menerapkan hal-hal baik untuk bisa berkomunikasi secara baik kepada anak remajanya yang akan berpengaruh juga terhadap perkembangan anak remajanya. Para orang tua juga mampu menerapkan komunikasi persuasif yang baik sejak dini kepada anaknya dalam menerapkan pembinaan keagamaan serta sosialisasi untuk membekalinya hingga menjadi individu yang berkualitas.

b. Saran Masyarakat

Kepada masyarakat peneliti mengharapkan untuk dapat menilai sesuatu tidak hanya kelihatan dari luarnya saja. Seperti *image* seorang remaja yang terkadang terkesan “nakal” dapat diubah dan membantu semua anak remaja didaerahnya dalam membangun mental yang sehat, saling merangkul untuk membina mereka menjadi individu yang memiliki nilai positif dan kualitas yang baik.

c. Saran Peneliti Selanjutnya

Peneliti mengharapkan peneliti selanjutnya dapat mengkaji lebih banyak lagi sumber informasi maupun referensi yang berkaitan dengan keefektivitasan maupun proses penelitian agar lebih lengkap dan semakin baik lagi. Peneliti juga berharap peneliti selanjutnya mampu mempersiapkan diri lebih baik lagi agar penelitian dapat dilaksanakan lebih maksimal.